

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai keterampilan bercerita siswa melalui media komik pada materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia kelas V SD Negeri Pulo Sarok Singkil, peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Keterampilan Bercerita Siswa Melalui Media Komik Pada Materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia Kelas V SD Negeri Pulo Sarok Singkil
Keterampilan bercerita siswa melalui media komik pada materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia kelas V SD Negeri Pulo Sarok Singkil sudah pada kategori cukup baik namun belum bisa dikatakan maksimal, karena masih ada aspek-aspek keterampilan bercerita yang belum di penuhi oleh siswa. Akan tetapi, guru terus berusaha melatih keterampilan bercerita siswa agar semua aspek keterampilan bercerita dapat di penuhi.
2. Penggunaan Media Komik Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Pada Materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia Kelas V SD Negeri Pulo Sarok Singkil.

Media komik sangat efektif untuk melatih keterampilan bercerita siswa karena dapat meningkatkan minat baca siswa sehingga mampu menambah pembendaharaan kata siswa. Penggunaan media komik sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa pada materi

sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia sudah maksimal. Dengan penggunaan media komik secara maksimal yang di lakukan oleh guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan beberapa aspek keterampilan bercerita siswa. Meskipun penggunaan media komik telah di gunakan secara maksimal siswa masih butuh bimbingan yang lebih agar terjadinya peningkatan keterampilan bercerita siswa secara menyeluruh.

B. Saran

Dari penelitian ini, peneliti memberi saran bahwa:

1. Guru hendaknya dapat meningkatkan keterampilan bercerita siswa tidak hanya pada materi sejarah kerajaan Hindu-Budha di Indonesia, namun juga pada materi pembelajaran yang lainnya.
2. Guru hendaknya mampu memberi motivasi kepada siswa secara lebih agar memiliki minat untuk meningkatkan keterampilan berceritanya.
3. Siswa hendaknya memiliki kesadaran yang lebih untuk berlatih meningkatkan keterampilan bercerita mereka.